

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Studi kasus dengan judul “ Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. E. H G3P2A0AH2 di Pustu Tenau Tanggal 07 Februari S/D 30 Maret 2024”

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini dilaksanakan di Pustu Tenau wilayah kerja Puskesmas Alak Kota Kupang pada tanggal 07 Februari S/D 30 Maret 2024

C. Subjek Laporan Kasus

Subyek Pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komprehensif dimulai dari hamil sampai menggunakan KB dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ny. Y.B umur 34 tahun di pustu Tenau

D. Instrumen Laporan Kasus

1. Instrumen yang digunakan dalam kasus ini antara lain: pedoman observasi dan pemeriksaan fisik yaitu: tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer, jam tangan berdetik, pita metlit, Doppler, jelly, funandoskop, air mengalir untuk cuci tangan, sabun serta handuk kecil yang kering dan bersih.
2. Pedoman wawancara adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil dan pulpen
3. Pedoman studi dokumentasi adalah buku KIA, Status pasien dan register kohort ibu

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer
 - a. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah jenis teks atau tulisan yang berisi hasil kegiatan mengamati dan pencatatan secara urut, sehingga teks

ini berisi seluruh data hasil pengamatan hari pertama, hari ke dua, dan seterusnya sampai dirasa semua pengamatan sudah selesai dilakukan (Dinda Husnul Hotima, 2022). Pengamatan dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan pancaindra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan meliputi: keadaan umum, tanda-tanda vital (tekanandarah, nadi, suhu, pernapasan), penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, ekstermitas), pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I – Leopold IV) dan auskultasi Denyut Jantung Janin, serta pemeriksaan penunjang.

Peneliti melakukan kegiatan observasi atau pengamatan langsung pada pasien Ny.Y.B G1P0A0AH0 Dengan Kekurangan Energi Kronik Tanggal 06 Februari S/D 11 April 2023 di Pustu Tenau dan dilanjutkan di rumah pasien.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau pengumpulan data (R.A Fadhalah, 2021)

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berisi pengkajian meliputi: anamneses identitas, keluhan utama, riwayat (R.A Fadhalah, 2021)

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Pustu Tenau) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, register, dan pemeriksaan laboratorium menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit psikososial.

F. Trigulasi Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Untuk mendapatkan data yang valid penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Purwono dkk, 2021)

Triangulasi sumber data dengan kriteria :

1. Observasi : uji validitas dengan pemeriksaan fisik (melihat), *palpasi* (meraba), *auskultasi* (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.
2. Wawancara : uji validitas dengan wawancara pasien, keluarga dan tenaga kesehatan.
3. Studi dokumentasi : uji validitas dengan menggunakan catatan medik dan arsip yang ada.

G. Etika Studi Kasus

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)
Peneliti meminta secara sukarela responden penelitian untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bagi responden yang setuju, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan responden penelitian untuk berpartisipasi dalam kegiatan

penelitian

2. Keputusan Sendiri (Self determination)

Keputusan sendiri memberikan otonomi pada subjek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

3. Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner dan lembar observasi). Cukup dengan memberi kode nomor pada masing-masing lembar tersebut.

4. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok data tertentu yang terkait dengan masalah peneliti.